

PELAKSANAAN SAMBUNG PUCUK DAN SAMBUNG SAMPING TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao*)

Oleh

Jeri Septiyan

ABSTRAK

Kemampuan produksi dan kualitas hasil tanaman sangat ditentukan oleh faktor genetik. Tanaman kakao yang memiliki potensi genetik tinggi perlu dikembangkan dan diperbanyak melalui teknik perbanyakan klonal agar diperoleh suatu populasi yang memiliki keseragaman genetik. Pada kegiatan ini telah dicobakan 2 metode perbanyakan klonal, yaitu sambung samping dan sambung pucuk. Hasil kegiatan yang dilakukan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao menunjukkan bahwa sambung pucuk memiliki tingkat keberhasilan paling tinggi yaitu 98,83%, kemudian disusul metode sambung samping yaitu 73,47% . Selanjutnya, tingkat keberhasilan dari setiap metode perbanyakan klonal relatif sama pada kedua klon kakao (BP 07 dan SP 07) yang digunakan. Dengan demikian, dua metode perbanyakan klonal, yaitu sambung pucuk dan sambung samping dapat menjadi metode pilihan dalam rangka percepatan perbanyakan klon-klon kakao unggul guna mendukung program rehabilitasi dan peremajaan tanaman kakao di Indonesia.

Kata kunci : Perbanyakan vegetatif, sambung pucuk, sambung samping.